

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Keadaan umum lokasi penelitian menjelaskan mengenai keadaan geografis, keadaan pertanian, keadaan penduduk serta kelembagaan pertanian yang terdapat di Desa Ngadirojo Kidul. Data tersebut diatas didapatkan dari pemerintahan Kecamatan Ngadirojo serta Profil Desa Ngadirojo Kidul tahun 2014.

A. Keadaan Geografis

Desa Ngadirojo Kidul merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri. Desa ini terletak di pusat Kecamatan Ngadirojo dengan jarak ke ibukota kecamatan sejauh 0,1 km dan jarak ke ibukota kabupaten 9 km. Jarak yang dekat memudahkan warganya untuk mendapatkan fasilitas dan informasi dari kabupaten sebagai pusat pemerintahan.

Adapun batas wilayah Desa Ngadirojo Kidul adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ngadirojo Lor, Kecamatan Ngadirojo
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pondok, Kecamatan Ngadirojo
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kerjo Lor, Kecamatan Ngadirojo
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Purworejo, Kecamatan Wonogiri

Desa Ngadirojo Kidul terbagi menjadi 13 dusun serta 42 RT (Rukun Tetangga) dan 17 RW (Rukun Warga).

B. Keadaan Penduduk

Penduduk menurut jenis kelamin. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Desa Ngadirojo Kidul. Penduduk Desa Ngadirojo Kidul yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 5.357 jiwa dan perempuan berjumlah 5.262 jiwa dengan 3.250 kepala keluarga.

Tabel 7. Jumlah penduduk Desa Ngadirojo Kidul berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	5.357	50,44
2	Perempuan	5.262	49,55
	Jumlah	10.619	100

Sumber : Profil Desa Ngadirojo Kidul 2014

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan. Lebih dari 50% penduduk desa Ngadirojo Kidul merupakan laki-laki maka tidak mengherankan jika anggota Kelompok Tani Karya Makmur II adalah laki-laki sebagai tulang punggung keluarga.

Penduduk menurut mata pencaharian. Pengelompokan penduduk menurut mata pencaharian bertujuan untuk mengetahui penyebaran dan jumlah tenaga kerja di Desa Ngadirojo Kidul sehingga dapat diketahui karakteristik penduduknya.

Tabel 8. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Perangkat Desa	15	0,21
2	PNS (ABRI/TNI/Guru)	207	2,90
3	Pensiunan	99	1,39
4	Wirausaha	1.121	15,73
5	Swasta	117	1,64
6	Tani atau Buruh Tani	1.719	24,13
7	Lain-lain	3.844	53,97
	Jumlah	7122	100

Sumber : Profil Desa Ngadirojo Kidul 2014

Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa pekerjaan lain-lain memiliki jumlah paling banyak yaitu mencapai 3.844 atau mencapai 53,97%. Pekerjaan lain-lain yang dimaksud adalah pekerjaan lain yang tidak disebutkan di tabel. Sedangkan mata pencaharian sebagai perangkat desa mempunyai jumlah yang paling sedikit yaitu hanya 15 orang dari 7122 jiwa. Mata pencaharian yang terbanyak kedua adalah tani atau buruh tani sebanyak 1.719 jiwa (24,13%), hal ini mempermudah warga untuk saling bertukar pikiran karena banyak warga yang memiliki profesi yang sama sehingga dapat memacu semangat warga lain yang sebagai petani untuk lebih maju.

C. Keadaan Pertanian

Desa Ngadirojo Kidul adalah wilayah Desa dengan dataran rata yang tidak mempunyai pegunungan dan dataran rendah yang berarti bahwa desa ini baik untuk lahan pertanian. Luas wilayah Desa Ngadirojo Kidul seluas 808,889 meliputi sebagai berikut :

Tabel 9. Luas tanah berdasarkan jenis tanah di Desa Ngadirojo Kidul

No.	Jenis Tanah	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Tanah Sawah	57,621	7,12
2	Tanah Kering	642,278	79,40
3	Tanah Fasilitas Umum	40,582	5,01
4	Tanah Bengkak/Kas	68,399	8,45
	Jumlah	808,889	100

Sumber : Profil Desa Ngadirojo Kidul 2014

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa 642,278 Ha (79,40%) merupakan tanah kering. Tanah kering adalah jenis tanah yang cocok digunakan untuk lahan tanam tanaman kering seperti jagung dan ubi kayu. Petani di Desa Ngadirojo Kidul selain menjadi petani padi sawah juga menjadi petani lahan kering karena memang kondisi daerahnya yang mendukung untuk ditanami tanaman lahan kering. Luasnya tanah kering ini sangat membantu produksi tanaman ubi kayu di Kecamatan Ngadirojo. Berikut adalah tabel produksi berdasarkan komoditas di Kecamatan Ngadirojo tahun 2013.

Tabel 10. Jumlah produksi berdasarkan komoditas di Kecamatan Ngadirojo

No.	Komoditas	Produksi (Ton)	Persentase (%)
1	Padi Sawah	1.838	12,46
2	Padi Gogo	4,20	0,02
3	Jagung	2.199	14,91
4	Kedelai	4	0,02
5	Kacang Tanah	690	4,67
6	Ubi Kayu	10.013	67,89
	Jumlah	14.748,2	100

Sumber : Profil Kecamatan Ngadirojo 2013

Dari Tabel 10 dapat dilihat bahwa komoditas yang memiliki hasil produksi paling banyak pada tahun 2013 adalah komoditas ubi kayu dengan produksi sebanyak 10.013 ton (67,89%) menyusul komoditas jagung dengan produksi sebanyak 2.199 ton (14,91%). Komoditas jagung dan ubi kayu merupakan komoditas yang memiliki hasil produksi paling banyak karena didukung dengan banyaknya lahan kering yang terdapat di wilayah Kecamatan Ngadirojo. Kecamatan Ngadirojo merupakan kecamatan penghasil ubi kayu tertinggi di Kabupaten Wonogiri disusul oleh Kecamatan Pracimantoro sebanyak 840.830 ton dan Kecamatan Tirtomoyo sebanyak 668.210 ton pada tahun 2013.

D. Kelembagaan Pertanian

Kelembagaan pertanian merupakan kelembagaan yang diharapkan akan dapat memajukan suatu daerah yang sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian seperti di Desa Ngadirojo Kidul. Adanya kelembagaan pertanian ini dapat digunakan sebagai wadah mengeluarkan aspirasi bagi petani yang ingin maju menjadi petani yang lebih makmur lagi karena suatu kelembagaan pertanian akan diawasi oleh penyuluh dari kecamatan yang bertugas untuk membimbing kelompok yang dibinanya.

Tabel 11. Kelembagaan pertanian di Desa Ngadirojo Kidul

Kelembagaan Pertanian	Jumlah	Dusun
Kelompok Tani	14	Kepyar, Niru Kulon, Watu Karung, Blimbing, Randu Sari, Ngreco, Ngemplak, Kaliampo, Sanggarahan, Rejosari, Niru Wetan, Manggis, Kenteng.

Dari Tabel 11 dapat dilihat bahwa dari 13 dusun yang ada di Desa Ngadirojo Kidul setiap dusun memiliki kelembagaan pertanian berupa kelompok tani bahkan di Dusun Ngemplak terdapat 2 kelompok tani. Masing-masing kelompok tani memiliki tahun berdiri yang berbeda namun memiliki komoditas unggulan yang sama yakni padi untuk tanaman pangan, mangga dan rambutan untuk komoditas hortikultura, sapi dan kambing untuk komoditas ternak dan mete untuk komoditas perkebunan. Adanya kelompok tani di masing-masing dusun diharapkan mampu mempermudah petani anggota kelompoknya untuk mendapatkan sarana dan prasarana pertanian.